

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penilitan yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan layanan responsif dalam meningkatkan kemampuan murottal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Daarul Qurro Kemang Cipocok Jaya Kota Serang. Menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum terkait kemampuan santri di pondok pesantren Daarul Qurro. Para santri mampu melantunkan murottal dengan indah, namun beberapa diantaranya terkendala tidak percaya diri karena tidak berbakat dalam bidang seni suara. Tetapi, latihan-latihan yang mereka lakukan setiap hari dan arahan-arahan kiai mampu meningkatkan kemampuan para santri dengan baik.
2. Bentuk pelaksanaan layanan responsif yang di terapkan kiai di pesantren Daarul Qurro yaitu mencakup seluruh bidang layanan, yaitu bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar dan bidang karir. Sehingga hal ini menunjang perkembangan belajar yang lebih optimal dipondok pesantren, para santri merasa dirinya lebih baik setelah diajarkan oleh kiai.
3. Hambatan atau kendala yang di alami kiai Pondok Pesantren Daarul Qurro Kemang Cipocok Jaya Kota Serang yaitu rendahnya kepercayaan diri santri yang disebabkan karena belum adanya bakat seni suara dalam diri santri, sulit mengingat nada-nada murottal yang diajarkan oleh kiai dan latihan murottal dari *gadget* yang belum diketahui sanadnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kiai untuk meningkatkan kinerja program khususnya dalam pelaksanaan layanan responsif di pesantren. kiai hendaknya lebih tegas lagi dalam melaksanakan layanan responsif di pesantren serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang kehidupan pesantren terdahulu, dan dapat memotivasi diri dalam mengaplikasikan ilmunya di pesantren sehingga mampu menerapkan secara lebih optimal di pesantren.
2. Diharapkan kepada santri agar dapat membuka diri dan berpresepsi yang baik kepada kiai dalam meningkatkan kemampuan murottalnya, sehingga mempermudah kyai dalam membimbing santri.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian mengenai pelaksanaan layanan responsif kyai di pesantren dalam meningkatkan kemampuan murottal Al-Qur'an, dengan pembahasan yang lebih luas lagi.